

# Lima Hari Menggali Ilmu Kepemimpinan Di NIE SINGAPURA



**Maryam Djunaid**

SMP NEGERI 1 BATUI

Pengalaman mengikuti kegiatan School Leadership Workshop di Singapura selama lima hari di NIE Singapore menjadi salah satu momen yang tak terlupakan dalam perjalanan saya sebagai seorang pendidik. Di tengah suasana akademik yang sangat mendukung, kami tidak hanya belajar teori, tetapi juga merenungkan kembali peran kami sebagai pemimpin pembelajaran. Hari pertama dimulai dengan sesi bersama Mr Jim Than, seorang ahli dalam kepemimpinan pembelajaran. Topik pertama yang kami bahas adalah tentang bagaimana merumuskan visi, misi, dan nilai-nilai (value) sebagai seorang pemimpin pembelajaran. Mr. Jim Than memulai dengan satu pertanyaan yang membuat saya merenung: "Apa yang sebenarnya ingin Anda capai melalui kepemimpinan Anda?" Pertanyaan ini sederhana, namun mengandung kedalaman yang luar biasa. Kami diajak untuk menggali lebih jauh tentang apa yang kami ingin capai di sekolah kami masing-masing. Bagi saya, hal ini bukan hanya tentang bagaimana meningkatkan prestasi siswa, tetapi juga bagaimana membangun sebuah komunitas yang saling mendukung, tumbuh, dan belajar bersama. Visi yang baik, menurut Mr. Jim Than, harus menjadi kompas yang jelas bagi seluruh komunitas sekolah, memberikan inspirasi dan arah yang jelas ke depan. Selanjutnya, kami membahas tentang pentingnya misi dan nilai-nilai. Nilai-nilai seperti kejujuran, kerja sama, dan inovasi bukan hanya sekadar kata-kata yang tertulis, tetapi harus tercermin dalam setiap tindakan dan keputusan yang kita buat. Sesi ini membuka mata saya bahwa kepemimpinan bukan hanya tentang memiliki kekuasaan, tetapi juga tentang membangun fondasi yang kuat berdasarkan prinsip-prinsip yang baik



Di hari kedua, kami mengunjungi Westwood Elementary School, dan pengalaman ini sangat berkesan bagi saya. Begitu memasuki sekolah, suasananya terasa hangat dan ramah, seakan-akan seluruh komunitas sekolah terhubung dengan baik. Kami berkeliling ke berbagai ruang kelas dan melihat metode pembelajaran yang mereka terapkan, yang sangat inovatif dan menyenangkan. Westwood menerapkan pendekatan holistik yang sangat memperhatikan kesejahteraan siswa, baik secara akademik maupun emosional. Setiap guru di sekolah ini tampak berperan sebagai fasilitator yang membantu siswa belajar dengan cara mereka sendiri. Mereka tidak hanya berfokus pada kurikulum, tetapi juga memberikan perhatian pada bagaimana anak-anak bisa mengembangkan keterampilan sosial dan emosional mereka. Kunjungan ini menginspirasi saya untuk berpikir lebih jauh tentang bagaimana menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan siswa secara keseluruhan, bukan hanya dari segi akademik.

Dihari ketiga, kami belajar tentang professional learning community (PLC) bersama Mr. Chan. Konsep ini benar-benar memberikan perspektif baru bagi saya tentang bagaimana menciptakan budaya belajar bersama di sekolah. PLC menekankan pentingnya kolaborasi di antara guru untuk meningkatkan praktik pengajaran. Menurut Mr.Chan, sekolah yang sukses adalah sekolah yang terus belajar, dan guru-guru di dalamnya adalah pembelajar seumur hidup. Kami diberi kesempatan untuk mensimulasikan pembentukan PLC di sekolah masing-masing. Dari simulasi ini, saya mulai merumuskan ide-ide untuk membangun komunitas belajar di sekolah saya sendiri. Saya ingin mendorong para guru untuk saling berbagi pengetahuan, memberikan umpan balik konstruktif, dan bekerja sama untuk mencapai tujuan yang lebih besar. Sesi ini menguatkan keyakinan saya bahwa kolaborasi adalah kunci untuk menciptakan perubahan yang berkelanjutan di sekolah.



Pada hari keempat, kami mengunjungi Grendale Secondary School, sebuah sekolah menengah yang dikenal dengan pendekatannya yang progresif. Di Grendale, saya melihat bagaimana mereka mempersiapkan siswa tidak hanya untuk berhasil secara akademis, tetapi juga untuk menjadi individu yang bertanggung jawab dan mandiri.

Yang paling menarik dari Grendale adalah program pengembangan karakter mereka yang terintegrasi dengan kurikulum akademik. Sekolah ini menanamkan nilai-nilai seperti integritas, tanggung jawab, dan kepemimpinan kepada setiap siswanya melalui berbagai proyek dan kegiatan. Saya belajar banyak dari cara mereka mengelola hubungan antara siswa, guru, dan orang tua untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif



Pada hari terakhir, kami bersama kelompok merefleksikan semua yang telah kami pelajari dan merumuskan rencana tindak lanjut untuk sekolah kami. Kami mencoba menyusun visi, misi, dan nilai yang lebih jelas dan terarah menjadi sebuah ide perubahan yang akan dilaksanakan di sekolah dengan melalui kegiatan kolaborasi melalui komunitas sekolah.

Pengalaman lima hari di NIE Singapore telah memberikan saya begitu banyak pelajaran berharga. Saya pulang dengan semangat yang baru dan keinginan yang kuat untuk membawa perubahan di sekolah saya. Tanggung jawab ini bukanlah hal yang mudah, tetapi dengan visi yang jelas dan komunitas belajar yang kuat, saya yakin kita dapat menciptakan sekolah yang lebih baik, di mana setiap individu baik siswa, guru, maupun staf dapat tumbuh dan berkembang bersama. Pengalaman ini telah membuka mata saya bahwa perubahan besar bisa dimulai dari langkah kecil yang terarah dan kolaborasi yang kuat. Saya merasa semakin siap untuk memimpin perubahan di sekolah dan membentuk generasi baru yang siap menghadapi tantangan global. Perjalanan ini baru saja dimulai, dan saya siap untuk melangkah ke depan dengan semua ilmu dan inspirasi yang saya dapatkan dari Singapura.